

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data, maka dapat disimpulkan bahwa durasi pemanasan berpengaruh pada kinerja CPHMA sebagai berikut:

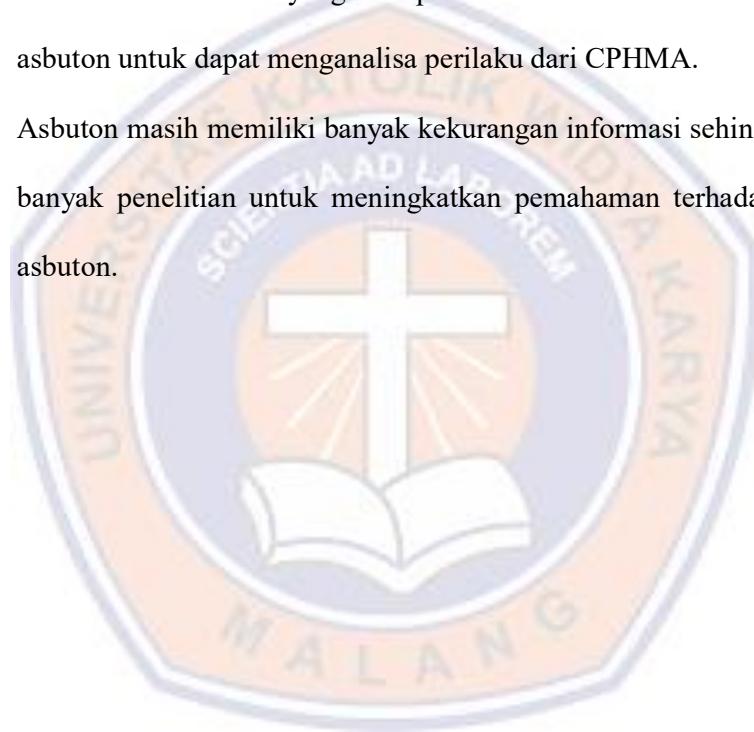
1. Berdasarkan nilai stabilitas marshall, terlihat bahwa semakin lama durasi pemanasan yang diberikan pada campuran maka semakin tinggi pula nilai stabilitas yang dihasilkan.
2. Berdasarkan nilai flow, terlihat bahwa semakin lama durasi pemanasan yang diberikan pada campuran maka semakin tinggi pula flow yang dihasilkan.
3. Berdasarkan nilai VMA, terlihat bahwa semakin lama durasi pemanasan yang diberikan pada campuran maka semakin tinggi pula nilai VMA yang dihasilkan.
4. Berdasarkan nilai VFB, terlihat bahwa semakin pendek durasi pemanasan yang diberikan pada campuran maka semakin tinggi pula nilai VFB yang dihasilkan.
5. Berdasarkan nilai VIM, terlihat bahwa semakin lama durasi pemanasan yang diberikan pada campuran maka semakin tinggi pula nilai VIM yang dihasilkan.
6. Berdasarkan nilai MQ, terlihat bahwa nilai stabilitas dan nilai flow tidak selalu berbanding lurus dengan nilai MQ. Jika nilai stabilitas tinggi sedangkan nilai flow rendah maka akan didapatkan nilai MQ yang tinggi.

Dalam penelitian ini, variasi yang optimum ditinjau dari nilai MQ karena nilai MQ menunjukkan beban maksimal yang diterima oleh perkerasan hingga mampu

menyebabkan deformasi tiap mm-nya. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa semakin besar nilai MQ maka semakin besar pula ketahanan perkerasan terhadap beban yang diterima. Karenanya, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa kinerja CPHMA yang teroptimum didapatkan dari variasi durasi 30 mnt.

5.2 Saran

1. Penelitian dapat dilanjutkan dengan variasi perlakuan pada proses pemadatan.
2. Dibutuhkan referensi yang cukup memadai untuk memahami karakteristik asbuton untuk dapat menganalisa perilaku dari CPHMA.
3. Asbuton masih memiliki banyak kekurangan informasi sehingga dibutuhkan banyak penelitian untuk meningkatkan pemahaman terhadap karakteristik asbuton.



DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2020). *Cara Membuat Minyak Kemiri*.
<https://dkpp.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/cara-membuat-minyak-kemiri-35>
- BPPJN VIII. (2017). *Uji Gelar Aspal CPHMA di Ruas Bypass Krian*.
<http://bbpjn8.binamarga.pu.go.id/berita/detail/uji-gelar-aspal-cphma-di-ruas-bypass-krian>
- Departemen Pekerjaan Umum. (2006). *Pemanfaatan Asbuton Buku 1 Umum*.
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga. (2006). *Pemanfaatan Asbuton. Buku 1. Umum*.
- Djakfar. (2015). *Naskah publikasi*.
- Djakfar, L., Bowoputro, H., Akbariawan, R., & Fadiansyah, R. (2017). The effect of limestone and reheating temperature on cold paving hot mix asphalt. *International Journal of GEOMATE*, 12(29), 212–219.
<https://doi.org/10.21660/2017.29.77503>
- Djakfar, L., Wisnumurti, & Khamelda, L. (2020a). *Alternatif Peremaja Asbuton*.
- Djakfar, L., Wisnumurti, & Khamelda, L. (2020b). Methods of Making Laboratory Scale CPHMA Specimens. *International Journal of Engineering Trends and Technology, Special Issue*. <https://ijettjournal.org/special-issues/ijett-aiic102>
- Djakfar, L., Wisnumurti, Santjojo, D. J. D. H., Khamelda, L., Riztya Justitia, Azis, N. H. D. U., & Hamida, N. (2019). *Kajian Kinerja Campuran CPHMA Menggunakan Modifier Surfaktan Dan Asam Format*.
- DPU Dirjen Bina Marga. (2006). *Pemanfaatan Asbuton Buku 4 Campuran Beraspal Hangat dengan Asbuton Butir*.
- Hermansyah, D. (2018). *Pemkab Ciamis Pakai Aspal Buton untuk Jalan Lingkungan*. <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4022869/pemkab-ciamis-pakai-aspal-buton-untuk-jalan-lingkungan>
- Kasan, M. (2009). Studi Karakteristik Volumetrik Campuran Beton Aspal Daur Ulang. *SMARTTEK*, 7(3), 152–165.
- Permen PUPR No. 18/PRT/M/2018*, (2018) (testimony of Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat).
- Kementerian PUPR Dirjen Bina Marga. (2016). *Spesifikasi Interim CPHMA*.
- Kurniadji. (2014). *Ekstraksi Asbuton Dengan Pelarut Berbasis Bahan (Asbuton Extraction Using Organic Based Solvent and*. 31(1), 12–23.
- Laboratorium Rekayasa Jalan ITB. (2001). *Buku Besar Laboratorium Rekayasa Jalan*. ITB.
- Ludfi Djakfar, Wisnumurti, & Lila Khamelda. (2020). *Alternatif Peremaja Asbuton*.
- Mamangkey, R., Kaseke, O. H., Jansen, F., & Manoppo, M. R. . (2013). *KAJIAN*

LABORATORIUM SIFAT FISIK AGREGAT YANG MEMPENGARUHI NILAI VMA PADA CAMPURAN BERASPAL panas HRS-WC. *Jurnal Sipil Statik*, 1(3), 196–201.

Puslitbang. (2018). *Renstra Loka Asbuton*.

Sandi, R. F. (2013). *Kinerja Campuran Lataston (HRS-WC) Asbuton dengan Penambahan Oli Bekas Terhadap Pengujian Marshall (Issue Mm)*.

Sastrohamidjojo, H. (2018). *Kimia Dasar*. Gadjah Mada University Press.

Sulistiyanto. (2021). *Manfaat Kemiri untuk Membantu Menyuburkan Rambut, Melawan Serangan Ketombe dan Sembelit*.
<https://www.harianmerapi.com/herbal/pr-401386454/manfaat-kemiri-untuk-membantu-menyuburkan-rambut-melawan-serangan-ketombe-dan-sembelit?page=all>

Syafnidawaty. (2020). *Penelitian Kuantitatif*.
<https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kuantitatif/>

Veratamala, A. (2021). *Manfaat Minyak Kemiri untuk Kulit dan Rambut*.
<https://hellosehat.com/herbal-alternatif/herbal/manfaat-minyak-kemiri/>

Wicaksono, B. D. (2020). *Fakta di Balik Minyak Kemiri yang Bisa Menebalkan Rambut*.
<https://sumsel.idntimes.com/life/education/bayu/minyak-kemiri-bisa-menebalkan-rambut-regional-sumsel/1>

Widyasanti, A., Nurjanah, S., & Sinatria, T. M. G. (2017). Pengaruh Suhu dalam Proses Transesterifikasi pada Pembuatan Biodiesel Kemiri Sunan. *Material Dan Energi Indonesia*, 07(01).

Yuniarti, R. (2014). *Pengaruh Minyak Biji Nyamplung pada Bio-Flux Oil Sebagai Modifier Asbuton Butiran Terhadap Kinerja Asbuton Campuran Panas*. 21(3), 251–258.
<https://multisite.itb.ac.id/ftsl/wp-content/uploads/sites/8/2013/05/8.-Ratna-Yuniarti-Vol.21-No.3-Hal-251-...pdf>